

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Tergantung (Y) : *Cinderella Complex*
- b. Variabel Bebas (X) : Kelekatan Orang Tua

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Cinderella Complex*

Variabel bebas dari penelitian ini adalah *Cinderella Complex*, *Cinderella Complex* merupakan bentuk ketergantungan psikis seorang wanita seperti adanya keinginan untuk diperhatikan, dirawat dan dilindungi oleh laki-laki. Data yang diungkap melalui skala *Cinderella Complex* berdasarkan pada teori Dowling (2020) terdiri dari 6 aspek yaitu : mengharapkan pengarahannya orang lain, kontrol diri eksternal, harga diri rendah, mengandalkan laki-laki, harga diri, menghindari tantangan dan kompetisi ketakutan akan feminitas.

2. Kelekatan Orang Tua

Variabel tergantung dari penelitian ini adalah kelekatan orang tua, kelekatan orang tua merupakan ikatan emosional yang terbentuk antara orang tua dengan anaknya. Data penelitian berdasarkan alat ukur kelekatan orang tua berdasarkan dari 3 aspek yaitu, kepercayaan, komunikasi dan keterasingan berdasarkan Armsden dan Greenberg (1987).

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik dan sifat tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* untuk mendapatkan populasi. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang menyesuaikan pada kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wanita
- b. Berusia 18-40 tahun
- c. Diasuh oleh orang tua
- d. Bertempat tinggal di Garut.

D. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala yang sudah dibuat oleh peneliti akan dijadikan sebagai kuisioner yang akan diberikan kepada responden. Kuisioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan untuk menjawab. Jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di seluruh wilayah, kuesioner juga cocok. Seseorang dapat menerima survei secara langsung atau melalui internet. (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan model skala likert (*Likert's Summated Ratings*) untuk mengetahui tanggapan responden. Ada dua pernyataan sikap dalam skala Likert, yaitu mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung

(*unfavourable*). Jawaban setiap item instrument. Jawaban setiap item instrument pada penelitian ini dinilai dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai pembobotan untuk kategori *favorable* 1 sampai 4. Jika jawaban yang dipilih mendekati 1, subjek semakin tidak setuju dengan pernyataan yang dibuat. Pada kategori *unfavorable*, jika jawaban yang dipilih mendekati nomor satu, subjek akan semakin setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 3. 1 Pemberian Skor Terhadap Skala Kecenderungan *Cinderella Complex* dan Kelekatan orang tua

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala *Cinderella Complex*

Skala *Cinderella Complex* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri yang dimana dalam penyusunannya berdasarkan aspek-aspek dari Dowling (2020) dimana aspek ini terdiri dari aspek : (1) Keinginan untuk diperhatikan, (2) ketakutan akan kemandirian dan kebebasan, (3) harga diri rendah, (4) menghindari tantangan dan kompetensi, (5) mengandalkan laki-laki dan (6) ketakutan kehilangan femininitas, hingga menjadi beberapa aitem pernyataan, jumlah aitem berjumlah 30 butir.

Tabel 3. 2 *Blue print* Skala Kecenderungan *Cinderella Complex* Sebelum Uji coba

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Keinginan untuk diperhatikan	1,3,4,6	4	2,5	2
Kontrol Diri Eksternal	7,10	2	8,9	2
Menghindari Tantangan	11,13,14,15	4	12,16	2
Harga diri rendah	18,20,22	3	17,19,21	3
Mengandalkan orang lain, terutama laki-laki	24	1	23,25	2
Ketakutan kehilangan femininitas	27,28	2	26,29,30	3
		16		14

2. Skala Kelekatan Orang Tua

Skala kelekatan orang tua dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri yang dimana dalam penyusunannya 3 aspek yaitu, kepercayaan, komunikasi dan keterasingan berdasarkan Armsden dan Greenberg (1987). Jumlah aitem berjumlah 30 yang terbentuk dari aspek dan indikator.

Tabel 3. 3 *Blue print* Skala Kelekatan Orang Tua

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Kepercayaan	1, 3,4,6,7,8,9,11	8	2,5,10	3
Komunikasi	13,14,15,17,18,20	6	12,16,19	3
Pengasingan	24,25,26,27,29	5	21,22,23,28,30	5
		19		11

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi

a Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan normalitas ukuran dari sampel. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode tes *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solutions*) for windows. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal (Azwar, 2020).

b Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode *test for linearity* dengan menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solutions*) 27 for windows. Tujuan dari uji linearitas ini sendiri adalah untuk menentukan bagaimana dua variabel yang sedang diteliti saling berhubungan satu sama lain. Dua variabel yang memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi $> 0,05$. Di sisi lain, jika variabel nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan linear antara dua variabel (Azwar, 2020).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji asumsi pada variabel kelekatan orang tua (X) dengan variabel *Cinderella Complex* (Y). Korelasi *pearson product moment* adalah metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yang dimana digunakan untuk mengevaluasi hipotesis, ketika dua

variabel memiliki data yang identik maka koefisien korelasi diperoleh untuk mengidentifikasi hubungan dan mendukung asumsi terkait. Karena analisis korelasional digunakan untuk menilai kekuatan hubungan. Namun, apabila jika distribusi data tidak normal maka menggunakan uji non parametrik yaitu menggunakan metode statistik korelasi *Spearman Rank*.

F. Krebilitas

1. Validitas

Validitas adalah komponen utama dalam menilai kualitas suatu tes sebagai alat ukur. Validitas merupakan hasil dari validasi. Validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran alat ukurnya. Validitas menunjukkan tingkat ketelitian dalam suatu tes atau skala itu akurat dalam melakukan suatu fungsi pengukurannya. Alat ukur terkategori relevan atau tinggi tingkat validitasnya akurat. Dikatakan kategorisasi rendah hasil validitasnya jika hasil data menunjukkan ketidak relevan.

Penilaian ahli atau *expert judgement* digunakan untuk menilai validitas pengukuran dalam penelitian ini. *Expert judgement* merupakan validitas yang ditentukan dengan membandingkan instrumen yang disiapkan oleh peneliti dengan validitas atau ketergantungan dari isi tes melalui analisis logis oleh individu yang berkualitas atau pendapat ahli. Pada penelitian ini, validitas yang dipakai adalah validitas isi dengan menggunakan pengembangan instrumen atau penggunaan kisi-kisi instrumen yang dapat membantu mendukung validitas. Kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang sedang diteliti, indikator

yang berfungsi sebagai tolak ukur pengukuran, dan butir pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator (Sugiyono, 2018).

Kelayakan dari suatu aitem ditarik dari penilaian subjektif yang dilakukan oleh sekelompok orang atau ahli (Azwar, 2020). Penelitian ini, menggunakan uji validitas isi dengan teknik statistik Aikens' V dan dalam koefisien Aikens' V didasarkan pada hasil penilaian dari sejumlah *expert* terhadap aitem untuk melihat sejauh mana item secara akurat mewakili struktur yang diukur. Berikut adalah rumus dari Aiken's V :

$$V = \text{Jumlah } s / n (c-1)$$

Dengan keterangan :

$$S = r - l_o$$

l_o = angka penilaian validitas terendah

c = angka penilaian validitas tertinggi

r = angka yang diberikan oleh seorang ahli

2. Reliabilitas

Reabilititas skala merupakan rangkaian proses pengukuran yang aman dari kesalahan. Keandalan (*reability*) bberhubungan dengan tingkat konsistensi. Reliabilitas pada alat ukur pada skala kelekatan orang tua dan kecenderungan *Cinderella Complex* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach* dinyatakan diterima dengan nilai paling rendah 0,7 dan untuk nilai koefisienya mencapai 0,90 atau mendekati angka 1.00 maka dapat dikatakan reabilitasnya baik (Azwar, 2020).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian proses yang bertujuan mencapai kebenaran ilmu pengetahuan yang terbagi dua bagian, utama dan dasar, yaitu mengenai metode yang mencakup proses kognitif untuk mencapai tujuan. Selain itu, metode penelitian mencakup penjelasan tentang kerangka kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, lokasi, metode, definisi variabel operasional penelitian, dan metode analisis. (Syahza, 2021).

Pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini, yang berfokus pada korelasi. Penelitian kuantitatif berfokus pada variabel dan bagaimana masing-masing variabel berinteraksi satu sama lain. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif harus dimulai dengan pengumpulan data, setelah itu data harus diinterpretasikan dan dipresentasikan. Penelitian korelasi atau korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-

pertanyaan dalam penelitian. Tahapan-tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

a) Tahap Persiapan Penelitian

Peneliti melakukan tahap persiapan :

- 1) Penentuan topik yang akan diteliti
- 2) Pengajuan pada dosen pembimbing mengenai variabel penelitian.
- 3) Pencarian literasi terkait penelitian pendahuluan, rumusan masalah, dan kajian teori dari jurnal dan buku.
- 4) Penyusunan laporan proposal penelitian yang diusulkan.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini :

- 1) Penyebaran skala dan kuisioner yang dilakukan peneliti.
- 2) Peneliti memberikan skala dan kuisioner kepada responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- 3) Pengumpulan data oleh peneliti

c) Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data penelitian, peneliti menggunakan *Statistical Package For Science (SPSS) for window*. untuk menganalisis data yang berkaitan dengan hasil dari skala yang telah disebarkan. Peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian ini.

d) Tahap Evaluasi

Setelah peneliti melakukan analisis data, peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis dan jelas. Peneliti memaparkan limitasi penelitian. Selanjutnya peneliti akan menyimpulkan dan memberikan saran yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan..

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA